

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**

Seli Tri Lestari¹

Universitas Jambi
selitrilestari@gmail.com

Kamarudin²

Universitas Jambi
kamaruddin@unja.ac.id

Nurfadilah³

Universitas Jambi
nurfadilah@unja.ac.id

Herman Budiyo⁴

Universitas Jambi
hermanbudiyo@unja.ac.id

Rustam⁵

Universitas Jambi
rustam@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* dalam kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu, uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi.

Kata Kunci: pengaruh, *mind mapping*, teks biografi

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dianggap sebagai empat aspek terpenting dalam pengajaran bahasa. Keterampilan berbahasa diharapkan mampu melatih cara orang berkomunikasi (Sholeh, 2016). Kemampuan berkomunikasi dengan baik secara tertulis

ditekankan pada siswa saat mereka menempuh pendidikan menengah yang lebih tinggi. Siswa dituntut dapat terampil berkomunikasi secara tertulis dan lisan. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung menggunakan symbol dan lambing (Susilowati, 2019). Siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan berkomunikasi secara lisan melalui keterampilan menulis.

Siswa dituntut untuk menguasai kompetensi berbahasa khususnya keterampilan menulis menghasilkan proyek penulisan yang bermanfaat. Salah satu proyek pembelajaran keterampilan menulis adalah teks biografi. Penulisan biografi memerlukan penyusunan deskripsi jalan hidup atau peristiwa seseorang, seperti keberhasilan, perjuangan, dan aspek lain dari kehidupan mereka. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan biografi yang mudah dipahami oleh pembaca, diperlukan pemahaman yang mendalam baik tentang peristiwa yang dialami tokoh maupun pemikiran logis.

Metode yang dapat digunakan untuk menghubungkan pemikiran dan konsep adalah *mind mapping*. Pada metode *mind mapping*, siswa dapat menerapkan pola pikir siswa yang unik dalam menyajikan materi (Sani, 2015). Siswa dapat mengintegrasikan ide dan pengalaman mereka sendiri ke dalam cerita yang mereka tulis sebagai hasil dari ini. Siswa yang menggunakan metode *mind mapping* lebih mudah untuk membangun ide-ide kunci dan informasi pendukung untuk teks yang dimaksud. Oleh karena itu, menyusun pemikiran baru dan membuat hubungan antara mereka dan cerita akan jauh lebih mudah.

Tindakan menghubungkan konsep masalah individu dari cabang melalui peta pikiran, membangun koneksi konsep untuk pemahaman, dan menuangkan hasilnya dalam bentuk yang memungkinkan produsen untuk dengan mudah memahaminya (Aprinawati, 2018). Oleh karena itu, teks yang dihasilkan merupakan laporan langsung tentang cara kerja pikiran dan koneksi otak.

Penelitian terdahulu mengenai *mind Mapping* pada kemampuan menulis bukanlah yang pertama dilakukan. Penelitian dilakukan oleh Meli Yonani, hasil penelitian menyimpulkan yaitu (1) berdasarkan uji posttest diketahui nilai rata-rata hasil belajarkelas eksperimen sebesar 84 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 69. (2) dari tabel uji independentSample test nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,00 < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan.

Maka, penelitian tersebut terdapat pengaruh dalam peningkatan skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen, dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian berkaitan dengan *mind mapping* belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMAN 8 Muaro Jambi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* dalam kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi.

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA N 8 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing memiliki peserta yang berbeda selama penyelidikan ini. Metode pembelajaran konvensional digunakan oleh anggota kelompok kontrol, sedangkan anggota kelompok eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini, menggunakan desain yang disebut *Pretest-Posttest Kontrol Group Design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 (sebagai kelas eksperimen) dan X MIPA 3 (sebagai kelas kontrol). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di awal sebelum penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu, uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel penelitian. Setelah itu melakukan Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam suatu penelitian merupakan data yang bervariasi sama atau tidak. Setelah uji homogenitas barulah melakukan uji hipotesis Kriteria pengujian dalam uji-t ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN

Data penelitian diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, yakni sebelum dan sesudah diberikan treatment pada kedua kelas. Hasil tes tersebut dapat dilihat pengaruh dari model *pembelajaran mind mapping* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Hasil tes berupa data kuantitatif yang akan diolah dengan menggunakan perhitungan *statistic*, dengan menggunakan bantuan *software statistical product and service solution (SPSS)* versi 26.

1. Deskripsi hasil pre-test dan post-test pembelajaran teks Biografi kelas kontrol (X MIPA 3)

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya *treatment*. Pada awal pembelajaran peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks biografi untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Setelah itu baulah peneliti memberikan tugas pre-test berupa menulis teks biografi. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah pada kelas kontrol adalah 32 dan nilai paling tinggi adalah 63. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 20 siswa yang masuk ke kategori kurang mampu dalam kegiatan menulis teks biografi, dan 16 siswa yang masuk ke kategori cukup mampu dalam kegiatan menulis teks biografi. Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pre-test* pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 51,5.

Setelah melakukan *pre-test*, tahap selanjutnya yaitu memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan), peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas kontrol (X MIPA 3). Peneliti memberikan *posttest* berupa menulis teks biografi. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah kelas kontrol adalah 45 dan nilai *post-test* paling tinggi adalah 72. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 3 orang siswa yang masuk ke kategori kurang mampu dalam kegiatan menulis teks biografi, dan 33 orang siswa yang masuk ke kategori cukup mampu dalam menulis Teks Biografi. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada siswa kelas kontrol adalah 61,4.

2. Deskripsi hasil pre-test dan post-test pembelajaran teks biografi kelas eksperimen (X MIPA 2)

Pada kelas Eksperimen *pre-test* dilakukan sebelum dilakukannya *treatment*. Pada awal pembelajaran peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks biografi untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Setelah itu barulah peneliti memberikan tugas *pre-test* berupa menulis Teks Biografi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah pada kelas eksperimen adalah 38 dan nilai paling tinggi adalah 65. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 13 siswa yang tergolong kurang mampu dalam menulis teks biografi dan 23 siswa yang masuk kekategori cukup mampu dalam kegiatan menulis teks biografi. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas Eksperimen yaitu 55,2.

Setelah melakukan *pre-test*, tahap selanjutnya yaitu memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping (peta pikiran). Pada awal pembelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan deskripsi umum mengenai teks biografi beserta struktur dan kaidah kebahasaannya. Barulah setelah itu peneliti menjelaskan mengenai mind mapping. Selain itu peneliti juga menjelaskan bagaimana cara membuat teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* seperti yang telah peneliti uraikan pada langkah-langkah menulis teks biografi dengan menggunakan mind mapping. Setelah itu peneliti mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan), peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas eksperimen (X MIPA 2). Sama seperti sebelumnya peneliti memberikan *post-test*. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah pada kelas Eksperimen adalah 60 dan nilai paling tinggi yaitu 83.berdasarkan hasil kategorisasi bahwa terdapat 21 siswa yang termasuk kategori cukup mampu dalam membuat teks Biografi dan terdapat 15 siswa yang masuk ke kategori mampu baik dalam kegiatan menulis teks biografi berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka data akan diolah untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Namun terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis data dengan menguji normalitas data dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *P* Pada proses perhitungan normalitas data ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat data terdistribusi normal yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05). jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* < 0.05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas sebaran pada data post-test pembelajaran menulis teks Biografi dari kedua sampel penelitian yaitu disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

| | Tests of Normality | | | | | |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KELAS EKSPERIMEN | .157 | 36 | .024 | .955 | 36 | .152 |
| KELAS KONTROL | .100 | 36 | .200* | .965 | 36 | .300 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh pada kelas eksperimen sig (2-tailed) sebesar 0,152 dan pada kelas kontrol memperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,300. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dari data hasil post-test pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau bersifat 110ariance. Pada pengujian homogenitas peneliti menggunakan bantuan dari *software* SPSS versi 26 dengan test of homogeneity of varians. Hasil dari perhitungan uji homogenitas yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil pembelajaran menulis teks | Based on Mean | .655 | 1 | 70 | .421 |
| biografi | Based on Median | .666 | 1 | 70 | .417 |
| | Based on Median and with adjusted df | .666 | 1 | 69.036 | .417 |
| | Based on trimmed mean | .628 | 1 | 70 | .431 |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu sig (2-tailed) sebesar 0,421. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogeny. Maka data dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|---------------------------------|------------------------|--|------|-------|----|------------------------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | Levene's Test for Equality of Variance | | | | t-test for Equality of Means | | | | |
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil pembelajaran menulis teks | Equal variance assumed | .655 | .421 | 6.092 | 70 | .000 | 8.50000 | 1.39522 | 5.71731 | 11.28269 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|----------|--|--|------|-------|------|---------|---------|--------|---------|
| biografi | Equal | | | 6.09 | 69.72 | .000 | 8.50000 | 1.39522 | 5.7171 | 11.2828 |
| | 112arian | | | 2 | 2 | | | | 2 | 8 |
| | ce not | | | | | | | | | |
| | assumed | | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping*, siswa kelas eksperimen lebih terlihat aktif dan terarah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Pada siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat pasif dan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen yaitu, peneliti menjelaskan mengenai pengertian *mind mapping* beserta peneliti juga memberikan contoh kerangka mind mapping teks biografi dan peneliti juga menjelaskan bagaimana mengembangkan kerangka *mind mapping*.

Setelah memahami tentang *mind mapping*, siswa membuat kerangka *mind mapping* dan siswa dapat mengembangkan kerangkanya menjadi sebuah tulisan teks biografi. Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas X MIPA 2 (eksperimen) dan X MIPA 3 (kontrol), peneliti memperoleh hasil nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikansinya menunjukkan bahwa hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (Sig.(2-tailed)<0.05) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti berdistribusi normal. Varian sampel-sampel terbukti homogeny dengan hasil uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (Sig.(2-tailed)>0.05).

Nilai rata-rata pada pre-test dan post-test dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata pre-test post-test dikelas kontrol. Nilai rata-rata pre-test dikelas eksperimen sebesar 55,2 dan nilai rata-rata post-test dikelas eksperimen sebesar 70 . Pada kelas kontrol rata-rata nilai pre-test nya yaitu 51,5 dan nilai post-test pada

kelas kontrol sebesar 61,4. Nilai rata-rata post-test dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata post-test dikelas kontrol ($70 > 61,4$).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil dari post-test sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dikemukakan beserta data penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 8 Muaro Jambi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu vol 2 No 1 PP 140–147.
- Sani, R. A. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sholeh, K. dkk. (2016). *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilowati, D. (2019). *Keefektifan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol 8 No 2 PP 136-144